

## ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran krusial sebagai pilar ekonomi di Indonesia, namun seringkali menghadapi kendala signifikan dalam mengakses sumber permodalan dari lembaga keuangan formal. Keterbatasan ini menghambat potensi UMKM untuk berkembang, sementara lembaga keuangan syariah, seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT), hadir sebagai alternatif yang menawarkan solusi pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang adil dan non-riba. Penelitian ini berfokus pada peran produk pembiayaan syariah yang disediakan oleh BMT Barrah Kota Bandung dalam mendukung dan mengembangkan UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran produk pembiayaan syariah BMT Barrah dalam pengembangan UMKM. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran BMT dalam mengembangkan usaha nasabah, menganalisis bentuk dan jenis produk pembiayaan syariah yang paling diminati, serta mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, tantangan, dan peluang yang dihadapi nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di BMT Barrah Kota Bandung. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan para nasabah UMKM yang telah mendapatkan pembiayaan, serta analisis dokumen internal dan literatur terkait. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman subjektif nasabah dan dinamika praktik pembiayaan syariah di lapangan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan metode deskriptif-analitis untuk menyajikan temuan secara rinci dan terstruktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Barrah berperan penting sebagai fasilitator pembiayaan yang efektif. Produk pembiayaan yang dominan digunakan nasabah adalah Murabahah dan Mudharabah, yang dipilih karena prinsip transparansi, keadilan, dan terhindar dari riba. Pembiayaan ini secara nyata berkontribusi pada peningkatan kapasitas produksi, modal kerja, dan omzet usaha nasabah. Namun, tantangan seperti pemahaman nasabah yang terbatas terhadap akad syariah yang kompleks masih ditemukan, yang menjadi peluang bagi BMT untuk meningkatkan edukasi dan inovasi produk.

Secara keseluruhan, pembiayaan syariah BMT Barrah terbukti memiliki peran vital dalam pengembangan UMKM, terutama melalui skema yang adil dan transparan. Meskipun terdapat tantangan dalam edukasi nasabah dan persaingan pasar, keunggulan prinsip syariah memberikan nilai tambah yang signifikan bagi nasabah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan edukasi dan diversifikasi produk akan semakin memperkuat posisi BMT Barrah sebagai mitra strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah.

**Kata Kunci** : UMKM, Baitul Maal Wat Tamwil, Pembiayaan Syariah, Pengembangan Usaha, Perekonomian Indonesia